

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada bulan April 2020 pemerintah Indonesia resmi menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) karena terjadi pandemi *Covid-19* [1]. Situasi seperti ini berdampak pada dibatasinya ruang gerak masyarakat termasuk pada sektor pendidikan. Kemendikbud menyatakan bahwa mereka sepenuhnya mendukung ketetapan para Rektor perguruan tinggi di setiap wilayah yang terdampak positif Covid-19 untuk mendorong aktivitas perkuliahan dengan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dari rumah untuk menghindari penyebaran virus tersebut [2]. Berdasarkan pernyataan tersebut, proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka kini berganti menjadi daring. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi semakin meningkat.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) merupakan sebuah Institusi pendidikan yang sudah menggunakan dan mengembangkan sistem informasi dengan melibatkan teknologi informasi di dalamnya. Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah menyediakan sebuah situs website yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen untuk mendukung dan mempermudah proses kegiatan belajar mahasiswa yaitu Situs Kuliah. Oleh sebab itu, dengan adanya Sistem Informasi Akademik dinilai akan sangat begitu penting dalam penyampaian dan penerimaan informasi ke segenap mahasiswa maupun dosen dan hal ini membuat sistem informasi tersebut harus tetap beroperasi dengan baik dan konsisten.

Teknologi informasi seperti Sistem Informasi Akademik di UAJY sangat rentan terhadap kesalahan-kesalahan pada sistem atau kejahatan seperti server *down* dan terjadinya peretasan. Berbagai macam hambatan yang mengganggu sistem informasi disebut sebagai risiko. Risiko merupakan sebuah peluang untuk terjadinya kerugian [3]. Risiko bisa muncul dari berbagai macam kejadian atau peristiwa dan kondisi. Berbagai ancaman risiko yang datang bisa berasal dari bencana alam dan manusia yang bersifat kecerobohan atau kesengajaan antara lain ancaman kebakaran, ancaman banjir, kerusakan struktural, penyusup, virus, dan peretasan. Berbagai kemungkinan risiko yang bisa muncul dari kategori risiko

tersebut yakni kelalaian dalam memasukkan data yang dapat berdampak pada kelancaran operasional sistem, penyalahgunaan hak akses yang berdampak akan terjadinya kebocoran data atau kehilangan data penting, kegagalan pada *software* yang berdampak akan kehilangan data, petir yang dapat merusak alat sehingga mengganggu operasional sistem, dll. Hal tersebut tentu sangat berbahaya terhadap sebuah organisasi yang dapat menimbulkan kerugian secara material maupun immaterial. Oleh karena itu, organisasi harus menyiapkan tindakan agar dapat mengidentifikasi ancaman dan analisis risiko untuk mitigasi risiko yang akan terjadi pada organisasi tersebut, salah satu cara untuk melaksanakan kegiatan tersebut yaitu dengan menerapkan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko sangat penting bagi sebuah organisasi dikarenakan dapat menjadi sebuah upaya untuk mengurangi dampak risiko organisasi secara transparan dan dapat meningkatkan management organisasi menjadi lebih aktif dan efektif serta mampu meningkatkan identifikasi peluang dan dampak risiko yang akan terjadi pada organisasi tersebut.

Manajemen risiko adalah suatu proses untuk mengurangi risiko suatu entitas ke tingkat yang dapat diterima melalui tahap pengukuran, pengelolaan, dan pemantauan sejalan dengan tujuan strategis [4]. Ada beberapa metode atau standar yang dapat digunakan dalam penerapan Manajemen Risiko diantaranya RISK IT, COSO ERM-INTEGRATED dan ISO 31000:2009 yang dapat diaplikasikan untuk melakukan penilaian atau analisis risiko sistem informasi. Risk IT merupakan sebuah framework yang terdiri dari 3 komponen, yakni : Risk Governance-RG (Tata Kelola Risiko), Risk Evaluation-RE (Evaluasi Risiko), dan Risk Response-RS (Respon Risiko) [5]. Framework COSO ERM adalah sebuah standar yang terdiri dari 8 komponen, yakni: lingkungan internal organisasi, penetapan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon risiko, aktivitas pengendalian, Informasi dan komunikasi serta pemantauan [6]. Masing-masing dari framework tersebut dapat digunakan berdasarkan kebutuhan. Framework penilaian risiko yang dipakai pada penelitian ini adalah ISO 31000:2009 yaitu pedoman standar, instruksi, dan tuntutan bagi sebuah organisasi untuk menciptakan sebuah pondasi dan kerangka kerja bagi suatu program manajemen risiko. Pondasi itu merupakan aturan, tujuan dan komitmen untuk pembentukan suatu program manajemen risiko yang komprehensif. Kerangka kerja yang dimaksud adalah meliputi perencanaan, akuntabilitas dari para *stakeholder*, proses dan aktivitas yang digunakan untuk mengelola risiko dalam kinerja perusahaan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

Belum diterapkannya manajemen risiko secara formal di Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) sehingga bisa berdampak pada kelancaran operasional sistem dimana hal tersebut bisa menyebabkan kerugian bagi UAJY baik itu kerugian secara materil maupun immateril.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penerapan manajemen risiko pada Sistem Informasi Akademik di Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY)?
2. Apa rekomendasi yang bisa diberikan terkait penilaian terhadap kondisi penerapan manajemen risiko pada Sistem Informasi Akademik Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY)?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis penerapan manajemen risiko pada Sistem Informasi Akademik Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY).
2. Membuat rekomendasi berdasarkan penilaian terhadap kondisi penerapan manajemen risiko pada Sistem Informasi Akademik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1.5. Batasan Masalah

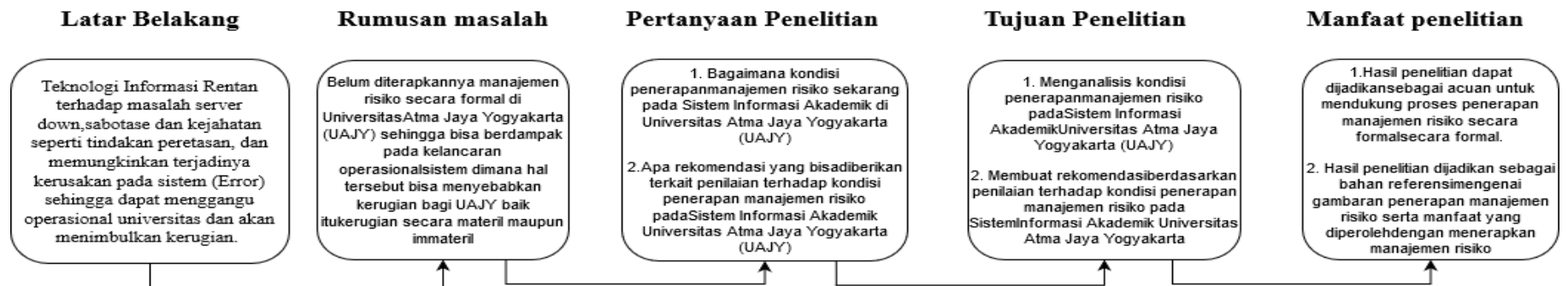
1. Analisis hanya dilakukan pada Sistem Informasi Akademik
2. Analisis Manajemen Risiko menggunakan Framework ISO 31000: 2009

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan untuk mendukung proses penerapan manajemen risiko secara formal.
2. Bagi Akademisi
Hasil penelitian dijadikan sebagai bahan referensi mengenai gambaran implementasi manajemen risiko serta manfaat yang diperoleh dengan menerapkan manajemen risiko.

1.7. Bagan Keterkaitan

Bagan keterkaitan : Analisis Manajemen Risiko Sistem Informasi Akademik di Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Gambar 1. 1 Bagan Keterkaitan